

Menjaga dan Menciptakan Kebersihan di Lingkungan Desa Sindangraja

Lusi Susanti¹, Mega Agus Triyani², Rika Setiawati³, Lia Ismawati⁴, Inasari⁵

^{1,2,3,4,5} Institut Madani Nusantara (IMN)

*Corresponding Authors

E-mail: lusiisusanti7@gmail.com*

Article History:

Received: Sep, 2024

Revised: Sep, 2024

Accepted: Sep, 2024

Abstract: Semua pihak bertanggung jawab untuk menjaga lingkungan tetap bersih. Contoh paling dasar adalah cara membuang sampah pada tempatnya. Ini sangat penting karena akibat dari membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Pengetahuan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan seharusnya diajarkan sejak dini. Untuk mencapai tujuan ini, media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik harus digunakan untuk meningkatkan minat anak untuk mempelajari dan menjadi lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan mereka.

Keywords:

Menjaga dan Menciptakan, Kebersihan, Desa Sindangraja

Pendahuluan

Untuk membuat Desa Sindangraja menjadi tempat yang bersih, sehat, dan nyaman bagi semua warganya, menjaga dan menciptakan kebersihan merupakan hal yang sangat penting. Kebersihan lingkungan tidak hanya meningkatkan estetika, tetapi juga membantu menjaga kesehatan masyarakat. Tempat yang bersih dapat mencegah penyebaran penyakit, terutama bakteri, virus, dan vektor penyakit seperti nyamuk dan tikus. Akibatnya, kebersihan harus dilakukan secara kolektif dan berkelanjutan oleh seluruh masyarakat.

Ini adalah upaya tim KKN IMN untuk membantu masyarakat Desa Sindangraja melalui program kebersihan lingkungan yang melibatkan tindakan nyata di lapangan. Melalui kegiatan gotong royong, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga lingkungan bersih. Salah satu kegiatan utama yang dilakukan adalah membersihkan jalan tebing di belakang desa, yang sering kali terabaikan dan menjadi tempat sampah dan puing-puing. Selain itu, tim juga memulai membersihkan puing-puing bekas bangunan, yang merupakan masalah lingkungan di daerah tersebut.

Kegiatan gotong royong ini tidak hanya berfokus pada kebersihan fisik, tetapi

juga membantu warga lebih dekat satu sama lain dan lebih berkolaborasi. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan adalah tanggung jawab bersama dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Aktivitas ini juga memberikan contoh nyata bagi generasi muda Desa Sindangraja untuk lebih memperhatikan lingkungan tempat mereka tinggal. Berikut ini adalah aktivitas yang dilakukan oleh Tim KKN IMN:

1. Pembersihan jalan tebing di belakang Desa Sindangraja
2. Pembersihan puing-puing bekas bangunan di belakang Desa Sindangraja
Kerja bakti lingkungan

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode partisipatif melalui program kerja bakti yang melibatkan masyarakat Desa Sindangraja. Tim KKN dari Institut Madani Nusantara (IMN) bekerja sama dengan masyarakat untuk melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan, seperti membersihkan jalan tebing dan puing-puing bangunan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan mengajarkan bagaimana bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, metode ini juga memungkinkan interaksi langsung antara tim KKN dan warga desa, menciptakan kolaborasi yang lebih erat dan membangun kesadaran tentang pentingnya kebersihan lingkungan sebagai tanggung jawab bersama.

Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan kerja bakti ini dilihat sebagai pendekatan yang efektif untuk mempromosikan kebersihan lingkungan secara berkelanjutan. Melalui kegiatan gotong royong, metode ini tidak hanya fokus pada pembersihan fisik, tetapi juga pada pembentukan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Data hasil kegiatan ini diperoleh melalui observasi langsung dan partisipasi aktif, di mana tim KKN dan masyarakat berkolaborasi dalam setiap tahap pelaksanaan program.

Hasil

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kebersihan lingkungan berarti menciptakan lingkungan yang sehat sehingga orang tidak mudah terserang demam berdarah, muntaber, dan penyakit lainnya. Setiap warga negara di daerah tempat tinggalnya bertanggung jawab untuk menjaga

kebersihan lingkungan. Lingkungan yang bersih tidak hanya mencerminkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga menjamin kesehatan setiap orang.

Mengingat pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar kita maka pemerintahan Desa Sindangraja melaksanakan kegiatan pembersihan lingkungan baik di sekitar jalan Desa maupun di pura Desa kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 19 Agustus 2024 perangkat Desa dan Mahasiswa dari IMN yang KKN di Desa Sindangraja.

B. Manfaat Menjaga dan Menciptakan Kebersihan di Lingkungan Desa Sindangraja

Beberapa manfaat kebersihan di lingkungan adalah:

1. Terhindar dari penyakit
2. Meningkatkan kesehatan mental
3. Meningkatkan kesenangan dan produktivitas warga
4. Memberi perilaku yang positif
5. Terhindar dari polusi udara
6. Lingkungan menjadi lebih asri, aman, nyaman, dan sejuk

C. Cara Meningkatkan Kebersihan di Lingkungan Desa Sindangraja

Berikut beberapa cara meningkatkan kebersihan di lingkungan yaitu:

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Memisahkan jenis sampah, sampah organik maupun sampah anorganik
3. Kerja bakti membersihkan lingkungan
4. Menutup saluran pembuangan air
5. Menanam tanaman

Pelaksanaan kegiatan kerja bakti di Desa Sindangraja yang dilakukan oleh Tim KKN Institut Madani Nusantara (IMN) bersama dengan masyarakat desa menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kebersihan lingkungan. Kegiatan yang berfokus pada pembersihan jalan tebing dan puing-puing bangunan yang sering kali diabaikan telah membantu menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman bagi warga. Hasil ini ditunjukkan melalui peningkatan estetika lingkungan sekitar dan berkurangnya risiko penyebaran penyakit akibat adanya sampah dan puing yang dibiarkan terbengkalai.

Salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Warga

desa yang berpartisipasi tidak hanya terlibat dalam pembersihan fisik tetapi juga memahami bahwa kebersihan adalah tanggung jawab bersama. Ini dapat dilihat dari tingginya antusiasme warga dalam kegiatan gotong royong, yang mencerminkan adanya perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Dari sisi kesehatan, desa yang lebih bersih dapat mengurangi ancaman penyakit yang ditularkan oleh vektor seperti nyamuk, yang sering berkembang biak di area yang penuh sampah dan genangan air. Selain itu, kerja bakti ini juga meningkatkan hubungan sosial antarwarga, karena kolaborasi dalam membersihkan desa turut mempererat tali silaturahmi di antara mereka. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mempromosikan kebersihan, kesehatan, serta kesatuan sosial di Desa Sindangraja.

Kebersihan lingkungan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, seperti yang tercermin dari hasil kegiatan kerja bakti ini. Dalam konteks kebersihan di Desa Sindangraja, peran serta masyarakat sangat penting karena kebersihan tidak dapat dijaga hanya oleh segelintir individu atau pihak berwenang saja. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui kerja bakti seperti ini membuktikan bahwa program-program kebersihan berbasis partisipatif dapat menjadi solusi jangka panjang untuk masalah lingkungan.

Di sisi lain, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan kolaborasi yang baik antara mahasiswa KKN dan masyarakat, hasil yang diharapkan dapat dicapai lebih efektif. Kegiatan pembersihan ini memberikan contoh nyata bagaimana gotong royong dapat menjadi cara yang ampuh untuk memobilisasi masyarakat dalam mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali. Dari perspektif kesehatan, kegiatan ini sangat penting karena dapat menurunkan risiko penyakit yang sering kali muncul akibat lingkungan yang kotor, seperti demam berdarah dan penyakit perut.

Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa tindakan nyata seperti kerja bakti tidak hanya memberi dampak langsung berupa kebersihan fisik, tetapi juga membangun kesadaran jangka panjang di kalangan masyarakat tentang pentingnya kebersihan sebagai elemen penting dalam kesejahteraan umum.

Kesimpulan

Menjaga dan menciptakan lingkungan yang bersih merupakan kewajiban

setiap orang. Lingkungan yang bersih mencerminkan kualitas hidup masyarakat dan menjamin kesehatan setiap orang. Sangat penting untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan karena hidup di lingkungan yang kotor dan miskin tentu membuat seseorang rentan terhadap berbagai penyakit selain merugikan kesehatan penghuninya.

Daftar Referensi

- Agustina, A. (2021). Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, April, 1 (2), h. 96-104
- Azwar, A. (2010). *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta, Mutiara Sumber Widya.
- Becker. (1979). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Hulu, V, T, dkk. (2020). *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Juju, 2013. Upaya Menjaga Kebersihan Dan Kesehatan Lingkungan. <http://jujubandung.biz/2021/07/03/upaya-menjaga-kebersihan-dan-kelestarian-lingkungan/> diakses 3 Januari 2014